

PERKEMBANGAN AGEN PERJALANAN WISATA HALAL INDONESIA

[Indonesia Halal Tourism Agencies Development]

Dina Hariani

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, bhi.dinahariani@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Diterima
21 Juni 2024

Disetujui
26 Juni 2024

Tersedia Secara
Online
30 Juni 2024

Halal tourism is a growing trend worldwide today. The development of Halal tourism in Indonesia can be seen, for example, in the numerous travel agencies offering Halal tour packages abroad. Muslim-majority destinations such as Uzbekistan, Turkey, Dubai, and Saudi Arabia are popular among Indonesian Muslim tourists. Additionally, non-Muslim countries like Japan, Korea, England, and European countries are also visited by Indonesian Muslim travelers. This study examines 10 Indonesian travel agencies that sell Halal tour packages. Through observation and literature review, it was found that travel agencies in Indonesia predominantly offer Halal tour packages abroad rather than domestically. These Halal tour packages typically include Halal food availability, maintained prayer times, and activities compliant with Islamic law. The countries visited by Indonesian Muslim tourists are also among the top destinations for Muslim travelers globally.

Keywords: Agencies, Halal, Travel, Tourism, Tourists

ABSTRAK

Wisata Halal adalah tren yang sedang berkembang di dunia saat ini. Perkembangan wisata Halal di Indonesia salah satunya dapat dilihat dengan banyaknya agen perjalanan yang membuat paket wisata Halal ke luar negeri. Beberapa destinasi negara Muslim seperti Uzbekistan, Turkiye, Dubai, dan Arab Saudi menjadi destinasi wisata Halal wisatawan Indonesia. Selain itu, negara non-Muslim seperti Jepang, Korea, Inggris, serta negara-negara di benua Eropa juga menjadi destinasi yang dikunjungi oleh wisatawan Muslim Indonesia. Penelitian ini meneliti 10 agen perjalanan wisata Indonesia yang menjual paket wisata Halal. Menggunakan metode observasi dan studi literatur ditemukan bahwa agen wisata perjalanan di Indonesia lebih banyak menyediakan paket wisata Halal di luar negeri dibandingkan paket wisata Halal di dalam negeri. Paket wisata Halal yang ditawarkan termasuk ketersediaan makanan Halal, waktu salat yang terjaga, serta aktivitas yang tidak melanggar syariat Islam. Negara-negara yang menjadi kunjungan wisatawan Muslim Indonesia juga merupakan negara-negara yang menduduki peringkat atas sebagai negara yang dikunjungi wisatawan Muslim dunia.

Kata Kunci: Agen, Halal, Perjalanan, Wisata, Wisatawan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan wisata Halal dunia membuat para agen perjalanan wisata membuat paket-paket wisata Halal. Berdasarkan pencarian paket wisata Halal yang dijual oleh agen travel ke Indonesia lebih banyak menjual paket wisata Halal ke luar negeri atau *outbound tourism*. Program paket wisata ke luar negeri ini dibuat oleh agen wisata Indonesia ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia atau sekitar 241.7 juta orang beragama Islam (Rizaty & Bayu, 2023). Mayoritas Muslim ingin memakan makanan Halal atau tetap melaksanakan ibadah salat waktu walau sedang melaksanakan wisata di luar negeri. Banyaknya wisatawan Indonesia yang pergi ke luar negeri juga menjadi alasan para agen wisata membuat paket wisata Halal. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sepanjang 2022 ada 3,54 juta wisatawan nasional yang melakukan perjalanan ke luar negeri. Setelah masa Pandemi COVID-19 pada 2023, bahkan mengalami peningkatan drastis. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah perjalanan selama 2023 mencapai 7,52 juta perjalanan. Jumlah ini meningkat 112,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 3,54 juta perjalanan. Berdasarkan negara tujuan wisatawan Indonesia, negara-negara ASEAN masih mendominasi dalam daftar 10 negara paling banyak dikunjungi. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisatawan dalam melakukan perjalanan ke luar negeri, yaitu sebesar 27,98 persen dari total perjalanan pada tahun 2023. Diikuti oleh sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan terbanyak, yaitu secara berurutan Arab Saudi, Singapura, Kamboja, Timor Leste, Thailand, Jepang, Tiongkok, Australia, dan Korea Selatan (Rahman, 2024). Menurut BPS, negara Asia Tenggara menjadi destinasi favorit wisatawan Indonesia karena jaraknya dekat dan biaya perjalanannya murah.

Berdasarkan data negara favorit kunjungan wisatawan Indonesia, terdapat negara-negara non-Muslim yang menjadi tujuan destinasi wisatawan Indonesia. Peluang ini ditangkap oleh para agen perjalanan wisata di Indonesia untuk membuat paket perjalanan wisata Halal. Penelitian ini meneliti agen-agen wisata yang menjual paket wisata Halal ke luar negeri berdasarkan hasil pengamatan melalui website dan Instagram agen perjalanan. Dari penelitian ini dapat dilihat negara-negara yang menjadi favorit wisatawan Muslim Indonesia serta peluang yang dapat diterapkan oleh agen perjalanan untuk menciptakan paket wisata Halal untuk wisatawan Muslim Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan agen-agen perjalanan di Indonesia yang menjual paket wisata Halal serta fasilitas yang ditawarkan untuk wisatawan Muslim. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui negara-negara yang menjadi destinasi tujuan wisatawan Muslim Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang dilakukan di bidang pariwisata Halal (El-Gohary, 2016; Rasul, 2019; Boğan, 2020; Buyruk dan Aydemir, 2022). Dalam semua penelitian ini, hotel Halal banyak dibahas, namun agen perjalanan tidak diperhatikan. Tujuan lainnya dalam penelitian ini adalah untuk menghilangkan kekurangan penelitian pada agen perjalanan wisata Halal.

KAJIAN LITERATUR

Industri pariwisata Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan travel agent memainkan peran penting dalam pertumbuhannya. Travel agent berfungsi sebagai perantara antara wisatawan dan penyedia layanan perjalanan seperti maskapai penerbangan, hotel, dan objek wisata. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, usaha jasa perjalanan wisata adalah usaha penyelenggaraan biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata. Usaha biro perjalanan wisata adalah usaha penyediaan jasa perencanaan perjalanan dan/atau jasa pelayanan dan penyelenggaraan pariwisata, termasuk penyelenggaraan perjalanan ibadah sedangkan usaha agen perjalanan wisata adalah usaha

jasa pemesanan sarana, seperti pemesanan tiket dan pemesanan akomodasi serta pengurusan dokumen perjalanan.

Menurut Ningsih (2019) ada beberapa keuntungan apabila wisatawan menggunakan jasa agen perjalanan seperti menekan biaya liburan, menghemat waktu, meminimalisir kesalahan, mendapatkan pengetahuan terbaik, dan mendapatkan fasilitas terbaik. Wisatawan Muslim sering kali memiliki pertimbangan saat merencanakan perjalanan mereka. Mereka mungkin perlu mencari pilihan makanan Halal, mencari masjid terdekat untuk salat, dan memastikan akomodasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, mereka mungkin mematuhi norma dan praktik budaya tertentu terkait kesopanan dan interaksi dengan lawan jenis. Beberapa destinasi cocok bagi wisatawan Muslim dengan fasilitas dan layanan ramah Halal, sementara destinasi lain mungkin memerlukan perencanaan yang lebih matang. Penting juga bagi wisatawan Muslim untuk mengetahui adat istiadat dan peraturan setempat mengenai praktik keagamaan di tempat yang mereka kunjungi.

Berasal dari kata Arab “Halal,” yang berarti “diizinkan” atau “Halal,” pariwisata Halal adalah segmen khusus industri pariwisata yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan preferensi unik wisatawan Muslim. Hal ini mencakup serangkaian layanan dan fasilitas ramah Muslim yang memenuhi kebutuhan berbasis agama mereka (CrescentRating, 2023). Pariwisata Halal dikatakan sebagai layanan yang diperluas dengan menyediakan produk dan layanan yang memenuhi permintaan wisatawan Muslim, memfasilitasi ibadah, dan memenuhi persyaratan makanan yang membantu wisatawan Muslim mematuhi ajaran Islam (Vargas-Sanchez & Moral-Moral, 2019).

Enam kebutuhan berbasis agama Islam telah diklasifikasikan sebagai bidang utama bagi wisatawan Muslim (CrescentRating, 2016). Pelayanan terpenting yang diperhatikan wisatawan Muslim saat bepergian adalah makanan Halal, meskipun penerimaan terhadap komitmen makanan Halal berbeda-beda di kalangan umat Islam. Ada pula yang menjaganya dengan hanya mengonsumsi makanan laut atau sayuran saat bepergian ke negara non-Muslim. Beberapa tetap memakan daging sapi dan ayam meski tanpa logo Halal di restorannya. Sebaliknya, ada pula yang hanya ingin makan di restoran berlogo Halal. Hal ini berbeda-beda tergantung daerah asal wisatawan Muslim. Pengunjung Muslim dari Asia Tenggara dan Eropa Barat lebih suka makan di gerai makanan bersertifikat Halal yang mudah dikenali (CrescentRating, 2021). Berikutnya adalah ketersediaan musala. Salat merupakan kewajiban utama umat Islam, dan menurut Liu (2012), di negara-negara Asia Tenggara, salat merupakan pusat kehidupan umat Islam. Populasi Muslim di Asia Tenggara melaksanakan shalat lima waktu bersama Malaysia (79%), Thailand (78%), dan Indonesia (77%).

Kebutuhan utama yang ketiga adalah kamar mandi dengan ketersediaan air. Bagi umat Islam, air berperan penting dalam kebersihan dan kemurnian (Jah, 2023). Oleh karena itu, kebersihan di kamar mandi perlu mendapat perhatian khusus. Wisatawan Muslim perlu membersihkan diri dengan air saat berada di toilet. Ketiadaan air di toilet akan membuat wisatawan Muslim tidak nyaman. Selanjutnya, wisatawan Muslim lebih memilih akomodasi yang menawarkan layanan Ramadhan (CrescentRating, 2016). Banyak umat Islam yang masih ingin menghabiskan waktu jauh dari rumah, terutama jika Ramadhan bertepatan dengan liburan sekolah, meskipun umat Islam cenderung lebih jarang bepergian selama periode tersebut. Membatasi jumlah kegiatan non-Halal menjadi syarat kelima wisatawan Muslim. Umat Islam meyakini beberapa hiburan di bidang pariwisata adalah haram atau non-Halal. Hal ini umumnya berpusat pada tuntutan lingkungan yang ramah keluarga saat bepergian. Oleh karena itu, sebagian umat Islam lebih memilih fasilitas yang tidak menyajikan minuman beralkohol, diskotik, atau tempat perjudian. Terakhir adalah fasilitas dan layanan rekreasi dengan privasi. Subsegmen wisatawan Muslim untuk fasilitas rekreasi yang memberikan privasi baik bagi pria maupun wanita, memerlukan kolam renang atau spa terpisah antara pria dan wanita. Namun, meskipun sebagian besar wisatawan Muslim mematuhi beberapa persyaratan ini, tingkat kekhawatiran di kalangan umat Islam berbeda-beda (CrescentRating, 2017).

Dengan pesatnya perkembangan ekosistem pariwisata Halal dan perubahan profil wisatawan Muslim yang dipengaruhi oleh peristiwa global, CrescentRating melakukan studi baru untuk memperbarui model tersebut dengan tiga kebutuhan tambahan yang diterbitkan pada tahun 2019. Model ini menggabungkan enam kebutuhan awal dengan kebutuhan yang baru diidentifikasi, sehingga menawarkan panduan komprehensif bagi pemangku kepentingan perjalanan. Model baru ini mencerminkan sifat perilaku konsumen Muslim yang kompleks dan terus berkembang yang dibentuk oleh kebutuhan berbasis agama tradisional dan pengaruh global. Kebutuhan wisatawan Muslim berdasarkan agama berkembang seiring dengan perubahan global. Memahami evolusi ini bermanfaat

dan penting bagi siapa pun yang terlibat dalam pariwisata Halal. Hal ini memberikan peta jalan untuk pengembangan layanan dan penelitian akademik. Oleh karena itu, memenuhi kebutuhan berbasis agama ini secara komprehensif merupakan komponen penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan pariwisata Halal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan data dari sumber internet, observasi, serta studi literatur. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data dengan pengukuran yang obyektif terhadap fenomena yang ada. Ini melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk memberikan gambaran rinci tentang fenomena tertentu, tanpa harus menguji hipotesis atau membuat kesimpulan sebab akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah agen-agen perjalanan wisata yang menyediakan paket wisata Halal. Dari hasil penelusuran internet dan instagram dipilih 10 agen perjalanan yang muncul di halaman awal pencarian dan memiliki instagram akun yang aktif dengan minimal followers sebanyak 10.000 sampai bulan Mei 2024.

Tabel 1. Agen Penyelenggara Wisata Halal

No	Nama	Username	Post	Followers	Destination
1	Wisata Halal Indonesia	wisatahalal.ind	2.111	84.000	Jepang, Eropa, Thailand, Uzbekistan, Inggris-Skotlandia, Turkiye, dll
2	Ramah Umroh & Halal Tour	ramahHalaltour	599	32.600	Umroh, Turkiye, Jepang, Korea, Eropa, Rusia
3	Moslem Tour	moslem.tours	571	34.000	Korea, Australia, Jepang, China, Vietnam, Umroh, Hongkong, dll
4	Saba Khidmah Mumtazah	saba_tourtravel	621	53.900	Umroh, Uzbekistan, Mesir, Aqso
5	Satriani Wisata	satrianiwisata	507	10.700	Mesir, Turkiye, Umroh, Uzbekistan, Maroko, Spanyol
6	Cheria Halal Holiday	cheriaholiday	4173	211.000	Eropa, Korea, Hongkong, Jepang, Dubai Abu Dhabi, dll
7	Adinda Azzahra Tour	adindaazzahratour	1471	101.000	Eropa, Inggris, Australia, Korea, Uzbekistan
8	Dream Tour and Travel	dreamtour.official	273	50.700	Umroh, Haji, Turkiye
9	Halalmania	halalmaniatravel	345	23.800	Mesir, Uzbekistan, Turkiye, Korea
10	Halal Holidays id	halalholidays.id	1485	12.000	Eropa, Australia, Inggris, Umroh, Thailand, dll

Sumber: Olahan Data Penulis, 2024

Cheria Halal Holiday merupakan agen perjalanan yang memiliki jumlah followers terbanyak sebanyak 211.000 dengan destinasi tujuan Eropa, Korea, Hongkong, Jepang, Dubai Abu Dhabi, Australia, dan lainnya. Cheria Halal Wisata Tour Travel berdiri dalam rangka memenuhi salah satu kebutuhan umat Islam melakukan perjalanan wisata yang bernilai ibadah yaitu pentingnya menu Halal dan guide Muslim tanpa meninggalkan kewajiban seperti waktu salat di tempat kunjungan wisata walau ke negeri non-Muslim sekalipun. Berdiri sejak tahun 2012 travel ini sudah melayani ribuan wisatawan dan peziarah dengan komitmen pelayanan terbaik dengan harga bersaing dan garansi

kepuasan bagi para tamunya. Layanan yang disediakan mencakup kebutuhan paket tour Muslim untuk dalam dan luar negeri juga menyediakan tiket, hotel, visa dan kebutuhan perjalanan lainnya baik untuk kebutuhan personal, corporate atau grup.

Agen perjalanan selanjutnya yaitu Adinda Azzahra Tour memiliki sebanyak 101.000 followers. Destinasi yang ditawarkan oleh agen perjalanan ini adalah Eropa, Inggris, Australia, dan Korea. Selanjutnya ada Wisata Halal Indonesia yang memiliki 84.000 followers dengan destinasi Jepang, Eropa, Thailand, Uzbekistan, Inggris-Skotlandia, Turkiye, dan lain sebagainya. Agen-agen perjalanan lainnya memiliki followers kurang dari 100.000. Agen perjalanan yang memiliki followers terendah adalah Halal Holidays id yang memiliki 12.000 followers dengan destinasi wisata Eropa, Australia, Inggris, Umroh dan lainnya.

Dari data di atas tidak semua agen wisata Halal menawarkan paket umroh dikarenakan agen yang menjual paket umroh di Indonesia sangat banyak. Menurut Hawari (2023), dikutip dari Kementerian Agama Indonesia, total Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang tersebar di Indonesia saat ini mencapai 2.180. Jumlah ini meningkat 30% dibanding tahun 2021, yaitu sebanyak 1.600. Berdasarkan data di atas negara-negara non-Muslim seperti Eropa, Jepang, Korea, Thailand, Hongkong, serta Cina menjadi destinasi yang dipilih oleh agen wisata Halal. Destinasi ke negara Muslim seperti Uzbekistan, Turkiye, Dubai Abu Dhabi, serta Mesir juga ditawarkan kepada wisatawan Muslim yang ingin berwisata ke luar negeri.

Tabel 2. Top 20 Destinasi Wisata Halal

RANK	TOP 20 Destination	RANK	TOP 20 Destination
1	Indonesia	9	Singapore
1	Malaysia	12	Egypt
3	Saudi Arabia	12	Kuwait
4	Türkiye	14	Maldives
5	United Arab Emirates (UAE)	14	Uzbekistan
6	Qatar	14	Morocco
7	Iran	17	Bahrain
7	Jordan	17	Pakistan
9	Brunei	19	Tunisia
9	Oman	20	Azerbaijan

Sumber: CresentRating, 2024

Berdasarkan data di atas, Indonesia dan Malaysia peringkat 1 sebagai destinasi wisata Halal. Negara-negara ini fokus yang konsisten pada peningkatan ramah Muslim fasilitas perjalanan, termasuk ketersediaan yang Makanan Halal, fasilitas salat yang luas, dan jasa pariwisata. Turkiye dan Arab Saudi menunjukkan peningkatan yang kuat dalam menyelenggarakan destinasi Halal, dengan Turkiye secara konsisten tetap berada di lima besar top destinasi wisata Halal. Qatar telah menunjukkan stabilitas dalam peringkatnya memberikan layanan dan infrastruktur yang konsisten dengan baik di kalangan wisatawan Muslim. Yordania dan Iran masuk 10 besar pada tahun 2021 dan terus mempertahankan posisi sejak saat itu. Kemudian Oman, yang merupakan peringkat 10 tujuan teratas sebelum pandemi, berhasil kembali masuk ke dalam 10 besar di tahun ini. Singapura menonjol sebagai satu-satunya destinasi tujuan non-Muslim yang secara konsisten tetap berada di 10 besar Global Muslim Travel Index (GMTI).

Data GMTI tahun 2024 mengenai negara-negara non-Muslim yang menjadi tujuan wisata Muslim dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Top 20 Destinasi Negara Non-Muslim

RANK	TOP 20 Destination	RANK	TOP 20 Destination
1	Singapore	12	Bosnia and Herzegovina
2	United Kingdom (UK)	12	Philippines
3	Taiwan	15	France
4	Hong Kong	16	South Korea
5	Thailand	16	Sri Lanka
6	Spain	16	Switzerland
7	Georgia	17	Belgium
8	Australia	17	Tanzania
8	Germany	10	USA
8	Ireland	19	New Zealand
8	Japan	19	Cyprus
12	South Africa	19	Kenya

Sumber: CrescentRating, 2024

Negara Singapore, United Kingdom atau Inggris, Taiwan, Hongkong, Thailand, Spanyol, Jepang, Korea menjadi peringkat atas di negara destinasi yang banyak dikunjungi wisatawan Muslim. Hal ini diperkuat dengan adanya paket wisata Halal yang dibuat oleh agen perjalanan wisata Halal Indonesia.

Paket yang ditawarkan oleh agen wisata perjalanan Halal adalah makanan Halal dan salat yang terjaga. Makanan Halal adalah kewajiban seorang Muslim, saat berpergian ke luar negeri ada kekhawatiran memakan makanan non-Halal karena ketidaktahuan apalagi bila berkunjung ke negara-negara yang mayoritas penduduknya bukan Muslim sehingga sulit menemukan makanan Halal. Salat yang merupakan tiang agama merupakan kewajiban semua umat Muslim, sulit menemukan tempat ibadah menjadi kesulitan wisatawan Muslim saat berpergian. Dengan adanya paket wisata Halal ini sangat membantu wisatawan Muslim yang ingin berpergian ke luar negeri.



Gambar 1. Paket Perjalanan Halal
 Sumber: wisatahalal.id, 2024

Salah satu paket perjalanan wisata Halal yang ditawarkan oleh Wisata Halal Indonesia. Paket UK England dan Scotland ini sudah termasuk tiket pesawat, hotel, breakfast, transportasi, dan Muslim tour leader. Agen perjalanan ini juga menekankan bahwa selama perjalanan akan merekomendasikan tempat mencari makanan Halal, waktu salat terjaga, dan tetap menjaga syariat selama liburan.

Cheria Holiday yang memiliki followers terbanyak mencantumkan makanan Halal dan salat terjaga pada promosi paket perjalanan yang ditawarkan. Pada gambar di bawah ini, Cheria Holiday menekankan pada judul Halal Tour Korea. Pada paket ini wisatawan akan mendapatkan fasilitas tiket pesawat, hotel, salat terjaga, makanan Halal, dan tour leader Muslim.



Gambar 2. Paket Perjalanan Halal ke Korea
Sumber: cheriaholiday, 2024

Salah satu paket yang ditawarkan oleh Adinda Azzahra Tour adalah paket wisata Muslim ke Uzbekistan. Uzbekistan merupakan negara yang mayoritas Muslim sehingga makanan Halal dan tempat ibadah lebih mudah ditemukan dibandingkan negara non-Muslim seperti Korea maupun Inggris. Paket yang ditawarkan ke Uzbekistan selain makanan Halal dan waktu salat yang terjaga adalah mengunjungi tempat-tempat sejarah agama Islam karena Uzbekistan memiliki berbagai situs sejarah umat Islam.



Gambar 3. Paket Perjalanan Wisata Muslim Uzbekistan
Sumber: adindaazzahratour_official, 2024

Agen-agen perjalanan wisata Halal yang ada di Indonesia menawarkan paket wisata Halal kepada wisatawan Muslim yang ada di Indonesia ke berbagai negara yang menjadi destinasi favorit wisatawan Muslim. Paket yang ditawarkan termasuk di dalamnya adalah ketersediaan makanan Halal dan waktu salat yang terjaga, serta tidak adanya aktivitas yang melanggar syariat Islam.

SIMPULAN

Paket wisata halal tidak hanya memberikan kenyamanan praktis bagi wisatawan Muslim, tetapi juga memainkan peran penting dalam mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan pertumbuhan sektor pariwisata secara keseluruhan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan observasi dan data yang didapatkan mengenai agen perjalanan wisata Halal di Indonesia. Agen-agen perjalanan wisata Halal di Indonesia lebih memilih untuk menjual paket wisata Halal ke luar negeri dibandingkan dengan menjual paket wisata Halal di Indonesia. Negara-negara yang menjadi tujuan wisata Halal untuk negara non-Muslim seperti Jepang, Korea, Thailand serta negara-negara Eropa. Negara mayoritas Muslim seperti Turkiye dan Uzbekistan juga menjadi destinasi wisata Halal yang ditawarkan oleh agen perjalanan wisata Halal Indonesia.

Agen-agen wisata Halal di Indonesia belum banyak yang menjual paket wisata Halal di Indonesia yang mungkin disebabkan wisatawan Muslim tidak akan kesulitan menemukan makanan Halal maupun tempat salat karena tidak ada hambatan perbedaan bahasa. Berbeda apabila wisatawan Muslim pergi ke luar negeri, perbedaan bahasa dapat menyebabkan ketidaktahuan atau kesalahpahaman yang dapat menyebabkan Muslim kesulitan menemukan makanan Halal ataupun tempat salat selama berwisata. Peluang untuk membuka paket wisata ke luar negeri untuk wisatawan Muslim Indonesia masih sangat besar, agen perjalanan dapat melihat trend kunjungan ke negara manakah yang diminati oleh wisatawan Muslim sehingga dapat membuka paket perjalanan untuk destinasi baru.

Agen perjalanan wisata Halal di Indonesia juga diharapkan dapat membuat paket wisata Halal di Indonesia untuk wisatawan asing. Beberapa destinasi wisata Indonesia juga ada yang merupakan destinasi minoritas Muslim seperti Bali maupun destinasi yang ada di Indonesia Timur seperti Raja Ampat sehingga dengan ketersediaan wisata Halal di Indonesia akan memudahkan wisatawan Muslim Indonesia maupun asing saat berkunjung ke destinasi tersebut. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan nasional. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk melihat potensi penjualan paket wisata Halal di destinasi minoritas Muslim di Indonesia dan paket penjualan wisata Halal di destinasi baru di luar negeri. Menurut Nawi, et al., (2019) agen perjalanan dapat meningkatkan kualitas paket perjalanan Islami dan memungkinkan konsumen Muslim memiliki akses terhadap paket perjalanan Halal terkini karena hal ini diyakini dapat meningkatkan kepuasan konsumen Muslim dan citra paket wisata Halal.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh GÜNDÜZ (2022) di Turkiye, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada penyelenggara paket wisata Halal. Pertama-tama, masyarakat yang mengikuti paket wisata Halal ingin waktu istirahat yang selaras dengan waktu salat. Selain itu, musik keras tidak boleh disiarkan selama perjalanan dan akomodasi. Minuman beralkohol tidak boleh disajikan di hotel dan kendaraan transportasi. Penting untuk memiliki masjid untuk salat harian dan salat Jumat di hotel. Terakhir, kegiatan sosial yang diselenggarakan selama tur harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan kebangsaan serta memperhatikan pakaian para pegawainya.

Ketersediaan paket wisata Halal memiliki kepentingan yang signifikan bagi sejumlah wisatawan, terutama bagi mereka yang menjalankan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi wisatawan Muslim, paket wisata Halal memastikan bahwa aktivitas wisata mereka sesuai dengan ajaran agama Islam. Ini termasuk mematuhi aturan tentang makanan, pakaian, dan aktivitas sehari-hari yang sesuai dengan syariat. Dengan memilih paket wisata Halal, wisatawan dapat merasa lebih nyaman karena mereka tidak perlu khawatir dengan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan mereka. Ini mencakup fasilitas akomodasi yang memadai, makanan halal, dan lingkungan yang mendukung untuk beribadah. Paket wisata Halal sering kali disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus wisatawan Muslim, seperti fasilitas untuk salat, waktu-waktu makan yang diatur, dan pilihan destinasi yang tidak bertentangan dengan prinsip keagamaan mereka. Menyediakan paket wisata halal dapat membantu destinasi pariwisata untuk memperluas basis pasar mereka. Hal ini membuka kesempatan bagi lebih banyak wisatawan Muslim untuk mengunjungi dan menikmati pengalaman wisata di berbagai tempat di dunia, tanpa harus merasa khawatir dengan aspek keagamaan. Mendorong pembuatan paket wisata Halal juga merupakan langkah dalam menghormati keragaman budaya dan agama di dunia pariwisata.

REFERENSI

- Boğan, E. (2020). Halal tourism: The practices of halal hotels in Alanya, Turkey. *Journal of Tourism and Gastronomy Studies*, 8(1), 29-42.
- Buyruk, L., & Aydemir, D. A. (2022). The opinions of hotel managers about halal hotel concept: a research in Cappadocia. *Journal of Multidisciplinary Academic Tourism*, 31-40
- Cheria Halal Holiday. (2024). <https://cheriatravel.id/>
- CrescentRating. (2016). *Defining what is Halal Tourism or Halal Travel | An introduction*. CrescentRating. <https://www.crescentrating.com/magazine/muslim-travel/3852/defining-what-is-halal-travel-or-muslim-friendly-tourism.html>
- CrescentRating. (2017). *CrescentRating Opinion: Treating Muslim Tourists with Respect*. CrescentRating. <https://www.crescentrating.com/magazine/opinion/3943/treating-muslim-tourists-with-respect.html>
- CrescentRating. (2021). Global Muslim Travel Index [Press release]. Retrieved from: <https://www.crescentrating.com/reports/global-muslim-travel-index-2021.html>
- CrescentRating. (2023). *What is Halal Tourism? | A Comprehensive Guide*. CrescentRating. <https://www.crescentrating.com/magazine/all/4150/what-is-halal-tourism-a-comprehensive-guide.html>
- CrescentRating. (2024). Global Muslim Travel Index 2024. <https://www.crescentrating.com/reports/global-muslim-travel-index-2024.html>
- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really Halal?. *Tourism Management Perspectives*, 19, 124-130.
- GÜNDÜZ, C. (2022). Halal Concept Package Tour Recommendation for Travel Agencies and Tour Operators: Example of Turkey. *JOURNAL OF TOURISM AND GASTRONOMY STUDIES*, 10(1). <https://jotags.net/index.php/jotags/article/view/1123/1982>
- Hawari, H. (2023, September 1). PPIU Meningkatkan, Kemenag Lakukan Pengawasan ketat. *DetikHikmah*. <https://www.detik.com/hikmah/haji-dan-umrah/d-6908526/ppiu-meningkat-kemenag-lakukan-pengawasan-ketat>
- Idebiz. (2023). Idebiz. Retrieved May 12, 2024, from <https://idebiz.id/peran-travel-agent-dalam-industri-pariwisata-indonesia/>
- Jah, C. A. (2023). Water in Islamic Culture | EcoMENA. *EcoMENA*. <https://www.ecomena.org/water-islam/>
- Liu, J. (2012, August 9). *Chapter 2: Religious Commitment*. Pew Research Centre's Religion & Public Life Project. Retrieved September 5, 2021, from <https://www.pewforum.org/2012/08/09/the-worlds-muslims-unity-and-diversity-2-religious-commitment/>
- Nawi, N.B.C., Al Mamun, A., Nasir, N.A.M., Abdullah, A. and Mustapha, W.N.W. (2019), "Brand image and consumer satisfaction towards Islamic travel packages: A study on tourism entrepreneurship in Malaysia", *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 13 No. 2, pp. 188-202. <https://doi.org/10.1108/APJIE-02-2019-000>
- Ningsih, B. (2019, February 11). *Tujuh keuntungan menggunakan jasa agen perjalanan*. VenueMagz.com. <https://venuemagz.com/tips/tujuh-keuntungan-menggunakan-jasa-agen-perjalanan/>
- Peran Travel Agent dalam Industri Pariwisata Indonesia*. (2023). Idebiz. <https://idebiz.id/peran-travel-agent-dalam-industri-pariwisata-indonesia/>
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata*. (2016). Kementerian Pariwisata. <https://www.jdih.kemendparekraf.go.id>
- Rachman, A. (2024, January 1). Warga RI Makin Sering ke Luar Negeri, Negara Ini Jadi Tujuan Utama. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240201141600-4-510871/warga-ri-makin-sering-ke-luar-negeri-negara-ini-jadi-tujuan-utama>
- Rasul, T. (2019). The trends, opportunities and challenges of halal tourism: a systematic literature review. *Tourism Recreation Research*, 44(4), 434-450.

Rizaty, M. A., & Bayu, D. (2023, March 28). Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022. *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>

Vargas-Sánchez, A., & Moral-Moral, M. (2019). Halal tourism: literature review and experts' view. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 549–569. <https://doi.org/10.1108/jima-04-2017-0039>